

PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT REKADAYA MITRA UTAMA KANTOR PUSAT JAKARTA TIMUR

Dania Zahra Luthfiyah^{1*}, Syahrial Addin²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

Email Korespondensi: daniazahra04@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of occupational safety and occupational health on employee performance at the Head Office of PT Rekadaya Mitra Utama, East Jakarta. A quantitative associative approach was implemented using a saturated sampling (census) technique involving all 50 permanent and contract employees at the head office. Primary data were obtained through 5-point Likert scale questionnaires and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics version 30. The empirical regression model obtained is $Y = -4.433 + 0.361X_1 + 0.480X_2$. The partial test (t-test) results demonstrate that Occupational Safety has a positive and significant effect on employee performance ($t = 5.282$; $p = 0.000 < 0.05$), and Occupational Health also exhibits a positive and significant influence ($t = 3.631$; $p = 0.001 < 0.05$). Simultaneously, both independent variables significantly affect employee performance ($F = 22.810$; $p = 0.000 < 0.05$). The Adjusted R Square value of 0.471 confirms that occupational safety and health account for 47.1% of the total variance in employee performance, while the remaining 52.9% is governed by extraneous factors such as physical workload, incentive systems, and supervisory leadership styles. These findings suggest that establishing standardized OSH protocols is a strategic imperative to ensure operational sustainability in outsourcing and construction services.

Keywords: Employee Performance, Occupational Health, Occupational Safety, Saturated Sampling.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pusat PT Rekadaya Mitra Utama di Jakarta Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik penarikan sampel jenuh (sensus) yang melibatkan seluruh populasi sebanyak 50 orang karyawan kantor pusat. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner berskala Likert 5 poin dan dianalisis menggunakan regresi linear

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 30. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -4,433 + 0,361X_1 + 0,480X_2$. Hasil uji parsial (uji t) membuktikan bahwa Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan ($t = 5,282$; $p = 0,000 < 0,05$), dan Kesehatan Kerja juga berpengaruh positif dan signifikan ($t = 3,631$; $p = 0,001 < 0,05$). Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan ($F = 22,810$; $p = 0,000 < 0,05$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,471 menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mampu menjelaskan 47,1% variasi kinerja karyawan, sedangkan 52,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model seperti beban kerja fisik, insentif/kompensasi, dan gaya kepemimpinan mandor. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi K3 yang terstandarisasi merupakan investasi strategis dalam memelihara stabilitas kinerja perusahaan alih daya dan konstruksi.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan, Sampling Jenuh.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan pilar strategis yang menentukan keberhasilan dan keunggulan kompetitif suatu organisasi dalam menghadapi dinamika industri modern. Keberhasilan pencapaian target korporasi sangat ditentukan oleh kualitas kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab operasionalnya (Mangkunegara, 2021). Kinerja yang optimal tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi internal individu, melainkan sangat bergantung pada kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat (Dessler, 2020). Dalam sektor ketenagakerjaan, implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi instrumen fundamental dalam memitigasi risiko kecelakaan fisik serta memelihara stabilitas psikologis tenaga kerja.

PT Rekadaya Mitra Utama merupakan entitas bisnis yang bergerak di bidang alih daya (outsourcing), perdagangan umum, penyedia material konstruksi, dan jasa konstruksi. Karakteristik kegiatan operasional perusahaan melibatkan aktivitas logistik dan koordinasi proyek berintensitas tinggi yang rentan terhadap potensi bahaya fisik serta kelelahan kerja. Berdasarkan observasi awal, fluktuasi kinerja karyawan sering kali dipicu oleh kekhawatiran terhadap keselamatan kerja di area operasional serta ketidaknyamanan lingkungan fisik kantor, seperti sirkulasi udara dan beban tugas administratif-lapangan yang simultan.

Meskipun urgensi K3 telah banyak dikaji, telaah terhadap literatur terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan hasil penelitian (research gap) yang kontradiktif. Penelitian oleh Setyawati & Soedarmadi (2021) serta Wibisono et al. (2024) menemukan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja serta produktivitas karyawan. Sebaliknya, studi oleh Fabiana & Armaniah (2024) membuktikan bahwa program K3 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Lebih lanjut, temuan Rahmawati et al. (2025) melaporkan bahwa hanya faktor kesehatan kerja yang berpengaruh signifikan, sedangkan keselamatan kerja tidak berdampak nyata pada kinerja.

Adanya inkonsistensi temuan empiris tersebut menuntut adanya pengujian kembali dengan konteks operasional yang lebih spesifik. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada analisis komprehensif pengaruh K3 pada perusahaan alih daya yang mengintegrasikan layanan konstruksi di area perkotaan dengan fokus penempatan di kantor pusat. Penelitian ini memiliki batasan penelitian (research limitation) secara spasial dan kelembagaan, yaitu difokuskan secara khusus pada 50 orang karyawan yang berdomisili dan bertugas di Kantor Pusat PT Rekadaya Mitra Utama, Duren Sawit, Jakarta Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap dan kontrak yang bertugas di Kantor Pusat PT Rekadaya Mitra Utama, Jakarta Timur, dengan jumlah total 50 orang karyawan. Mengingat ukuran populasi yang relatif terbatas dan terjangkau, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh (sensus) (Sugiyono, 2023), di mana seluruh anggota populasi sebanyak 50 karyawan dijadikan sebagai responden penelitian.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur dengan pengukuran skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Variabel Keselamatan Kerja (X1) diukur melalui indikator dukungan manajemen, kejelasan prosedur, beban kerja, kepatuhan APD, kepedulian perusahaan, dan regulasi keselamatan (Glandon & Litherland, 2021). Variabel Kesehatan Kerja (X2) diukur melalui indikator kondisi fisik pekerja, kualitas lingkungan kerja (sirkulasi, pencahayaan, kebisingan, suhu), jaminan kesehatan, dan pemeliharaan kesehatan berkala (Dessler, 2020). Variabel Kinerja Karyawan (Y) diukur melalui indikator kualitas hasil kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu penyelesaian tugas, dan tanggung jawab kerja (Mangkunegara, 2021).

Uji kualitas instrumen dilakukan melalui uji validitas Pearson Product Moment (kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,278 pada α 0,05, $df = 48$) dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha (kriteria $\alpha > 0,60$). Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Asymp. Sig $> 0,05$), uji multikolinearitas (Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10), uji heteroskedastisitas (analisis scatterplot), dan uji linearitas (Deviation from Linearity $> 0,05$). Analisis data inferensial dilakukan menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 30:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Karakteristik Responden

Berdasarkan data kuesioner dari 50 responden karyawan Kantor Pusat PT Rekadaya Mitra Utama di Jakarta Timur, diperoleh profil demografi yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden (n = 50)

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	45	90%
	Perempuan	5	10%
Usia	20 - 30 tahun	20	40%
	31 - 40 tahun	10	20%
	41 - 50 tahun	6	12%
	51 - 60 tahun	6	12%
	> 60 tahun	8	16%
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	4	8%
	Diploma (D1, D3, D4)	7	14%
	Sarjana (S1)	30	60%
	Magister (S2)	9	18%
Masa Kerja	1 - 2 tahun	30	60%
	3 - 5 tahun	13	26%
	6 - 9 tahun	1	2%
	10 - 13 tahun	6	12%
Total	-	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

3.2 Hasil Pengujian Instrumen dan Asumsi Klasik

Hasil uji validitas terhadap 12 butir pernyataan Keselamatan Kerja (X1), 6 butir pernyataan Kesehatan Kerja (X2), dan 6 butir pernyataan Kinerja Karyawan (Y) menghasilkan nilai Pearson Correlation antara 0,537 hingga 0,833 yang seluruhnya melampaui r_{tabel} 0,278 ($df = 48$, $p < 0,05$), membuktikan seluruh instrumen valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,866 untuk X1, 0,766 untuk X2, dan 0,832 untuk Y (seluruhnya $> 0,60$), mengonfirmasi instrumen andal dan konsisten.

Pengujian asumsi klasik membuktikan: (1) Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 ($> 0,05$), menandakan residual

model berdistribusi normal; (2) Uji multikolinearitas menghasilkan nilai Tolerance 0,989 ($> 0,10$) dan VIF 1,011 (< 10) untuk kedua variabel bebas, membuktikan tidak ada multikolinearitas; (3) Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa pola sistematis; (4) Uji linearitas menghasilkan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,254 untuk X1 dan 0,162 untuk X2 (seluruhnya $> 0,05$), membuktikan hubungan bersifat linear sempurna.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian regresi linear berganda, uji parsial (t), uji simultan (F), serta koefisien determinasi simultan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Variabel / Parameter	Unstandardized (B)	Std. Error	Beta	t_hitung	Sig.
Konstanta (a)	-4,433	4,423	-	-1,002	0,321
Keselamatan Kerja (X1)	0,361	0,068	0,552	5,282	0,000
Kesehatan Kerja (X2)	0,480	0,132	0,379	3,631	0,001

F_hitung = 22,810;
Sig. F = 0,000; R =
0,702; R Square =
0,493; Adjusted R
Square = 0,471

Sumber: Data Primer Diolah (2026); Variabel Dependen: Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan Tabel 2, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah $Y = -4,433 + 0,361X_1 + 0,480X_2$. Interpretasi model regresi dan pengujian hipotesis diuraikan sebagai berikut:

3.4 Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian parsial (uji t) membuktikan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Kantor Pusat PT Rekadaya Mitra Utama ($t_{hitung} = 5,282 > t_{tabel} 2,011$; $p = 0,000 < 0,05$; koefisien determinasi parsial $r^2 = 0,350$ atau 35,0%). Nilai koefisien regresi sebesar 0,361 menunjukkan bahwa setiap peningkatan implementasi program keselamatan kerja sebesar 1 satuan akan menaikkan kinerja karyawan sebesar 0,361 satuan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa jaminan keselamatan kerja yang optimal melalui kelayakan alat pelindung diri (APD), sosialisasi SOP penanganan material konstruksi, dan kepatuhan regulasi K3 memberikan perlindungan rasa aman fisik secara nyata bagi karyawan. Karyawan yang merasa terlindungi dari risiko cedera dapat memusatkan konsentrasi dan stamina secara penuh pada produktivitas harian. Temuan ini konsisten dan memperkuat hasil

studi empiris Setyawati & Soedarmadi (2021) serta Wibisono et al. (2024), namun mengoreksi temuan Fabiana & Armaniah (2024) yang menyatakan K3 tidak berpengaruh signifikan pada sektor industri alih daya.

Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Pengujian parsial variabel Kesehatan Kerja (X2) menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,631 > t tabel 2,011 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ dan koefisien determinasi parsial $r^2 = 0,191$ (19,1%). Koefisien regresi sebesar 0,480 menunjukkan dampak positif yang kuat, di mana peningkatan fasilitas dan pemeliharaan kesehatan kerja sebesar 1 satuan mampu meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,480 satuan.

Hal ini membuktikan bahwa kenyamanan ergonomis lingkungan kerja kantor pusat seperti sirkulasi udara bersih, pencahayaan memadai, suhu ruangan stabil, serta ketersediaan jaminan kesehatan berperan vital dalam meminimalkan tingkat kelelahan dan stres kerja. Karyawan dengan kebugaran fisik dan kestabilan mental prima memiliki tingkat absensi yang rendah dan mampu merespons beban kerja operasional dengan efisiensi tinggi. Hasil ini selaras dengan teori Gary Dessler (2020) dan mengonfirmasi temuan Rahmawati et al. (2025) mengenai pentingnya dimensi kesehatan biologis-psikologis dalam memelihara kinerja SDM.

Pengaruh Simultan dan Analisis Konstanta Negatif

Secara simultan, hasil uji F menghasilkan nilai Fhitung sebesar 22,810 > Ftabel 3,200 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, membuktikan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,471 menjelaskan bahwa 47,1% variasi kinerja karyawan di Kantor Pusat PT Rekadaya Mitra Utama dapat dijelaskan oleh sinergi program K3, sedangkan 52,9% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor determinan lain di luar model penelitian.

Menarik untuk dicermati bahwa nilai konstanta model bernilai negatif sebesar -4,433. Secara substansi manajemen operasional, nilai ini menegaskan bahwa K3 merupakan 'hygiene factor' yang bersifat mutlak. Ketidadaan program perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja akan menyebabkan performa karyawan terdegradasi secara drastis hingga di bawah batas kapasitas kerja normal. Namun, nilai signifikansi konstanta sebesar 0,321 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa secara parsial konstanta tidak signifikan, yang merupakan karakteristik umum dalam analisis regresi data kuesioner skala Likert (rentang 1-5).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis empiris, ditarik kesimpulan bahwa: (1) Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PT Rekadaya Mitra Utama ($t = 5,282$; $p = 0,000$); (2) Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan ($t = 3,631$; $p = 0,001$); dan (3) Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan ($F = 22,810$; $p = 0,000$) dengan kontribusi determinasi Adjusted R Square sebesar 47,1%.

Sebagai implikasi manajerial, manajemen PT Rekadaya Mitra Utama disarankan untuk terus melakukan inspeksi rutin terhadap kelaikan APD, memperbaharui SOP keselamatan logistik material konstruksi, serta memelihara kualitas lingkungan fisik kantor (sirkulasi dan pencahayaan) guna menjaga konsentrasi kerja.

Penelitian ini memiliki keterbatasan ruang lingkup spasial yang hanya mengkaji 50 responden karyawan Kantor Pusat di Jakarta Timur. Mengingat 52,9% variasi kinerja ditentukan oleh variabel di luar penelitian, bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji sektor alih daya dan konstruksi direkomendasikan untuk mengembangkan model dengan menambahkan variabel-variabel spesifik yang relevan, antara lain: (1) Beban Kerja Fisik, untuk menganalisis tekanan fisik penanganan material konstruksi; (2) Insentif dan Kompensasi Finansial, untuk mengukur dorongan motivasi materiil; serta (3) Gaya Kepemimpinan Mandor/Supervisor, guna melihat efektivitas pengawasan langsung di lapangan. Peneliti selanjutnya juga disarankan memperluas cakupan sampel ke unit proyek operasional luar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, W. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). New York: Pearson Education.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fabiana, N. C., & Armaniah, H. (2024). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Multi Anugerah Swadaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik*, 10(2), 88-99.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glandon, D., & Litherland, R. (2021). Safety metrics and behavioral safety leadership in construction and outsourcing operations. *Journal of Safety Research*, 45, 112-121.
- Hafizh, A. A. (2024). Pengaruh Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 45-56.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mondy, R. W. (2008). *Human Resource Management* (10th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Rahmawati, A., Fauzobihi, & Irawan, P. R. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT IHC Orchid Griya Nutrisi. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 12-25.
- Setyawati, A. N., & Soedarmadi. (2021). Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(2), 112-120. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i2.33401>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur, P. K. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wibisono, A. I., Wibowo, M. A., & Musyafa, A. (2024). Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 26(1), 55-66.